BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Dalam memasuki era globalisasi dewasa ini Kondisi perekonomian yang semakin tidak menentu akhir-akhir ini, secara langsung maupun tidak langsung menimbulkan persaingan antar berbagai perusahaan, baik perusahaan yang bergerak dibidang industri, perdagangan maupun jasa. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk mampu bertahan bahkan bersaing dalam kancah yang lebih ketat, baik kompetitif harga maupun pelayanan jasa dengan efisiensi yang tinggi.

PT Kereta Api (Persero) merupakan salah satu perusahaan milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang transportasi angkatan darat, yang tujuan utama dari usahanya yaitu untuk melayani kebutuhan masyarakat akan transaportasi khususnya transportasi darat. terpengaruh oleh kondisi perekonomian saat ini, sehingga membutuhkan manajemen yang baik dalam menunjang keberhasilan usahanya.

Salah satu aktivitas yang perlu mendapatkan perhatiaan bagi manajemen adalah perencanaan pelaporan kas perusahaan, karena kas merupakan salah satu unsur modal kerja perusahaan yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan harus tercapai dalam jumlah yang memadai, dalam proses penyajian laporan kas yang tidak terencana sering kali akan menyebabkan ketidaksesuaian dalam proses kegiatan perusahaan seperti aktivitas yang dilakukan baik aktivitas operasional, investasi maupun pendanaan, selain itu juga kas merupakan asset yang paling sering perputaran kas

perusahaannya sehingga menimbulkan kendala dan hambatan penyusunan laporan yang memungkinkan terjadinya kekeliruan dalam pelaporan arus kas, seperti terdapatnya selisih angka yang tidak sesuai dengan laporan kasnya. Maka dari itu kas juga merupakan asset yang sering menjadi objek kecurangan salah satu masalahnya akan menghambat proses dalam pelaporan kas perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan kas yang baik dalam mengelola kas yang dapat sekaligus mencegah serta mengurangi kemungkinan terjadinya hal yang menyimpang yang dapat merugikan perusahaan.

Analisa pelaporan arus kas dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi. Dimana arus kas dapat memberikan informasi bagi investor, kreditor untuk memproyeksi *return* dari sumber kekayaan perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan arus kas memenuhi kriteria kualitas laporan keuangan, sehingga layak untuk digunakan sebagai salah satu informasi didalam pengambilan keputusan.

Mengingat pentingnya pelaporan arus kas yang memadai sehingga dapat terlaksananya kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang dilakukan oleh PT kereta Api (Persero) Bandung. maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan mengenai penyajian laporan arus kas serta pelaporannya pada PT kereta Api (Persero) Bandung dan menjadikan sebagai objek laporan kerja praktek dengan judul **“TINJAUAN ATAS PELAPORAN ARUS KAS PADA PT KERETA API (PERSERO) DAOP 2 BANDUNG “.**

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari penulis mengadakan kerja praktek ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data atau keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yaitu untuk mengetahui penyajian informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode atau laporan arus kas pada PT kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyajian laporan arus kas pada PT Kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung.
2. Untuk mengetahui penyusunan pelaporan arus kas pada PT Kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan atau kendala pada proses penyususnan laporan arus kas pada PT Kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung.
4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan PT Kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung dalam mengatasi hambatan atau kendala dalam penyusunan laporan arus kas.

1.3 Kegunaan Hasil Kerja Praktek

Data- data informasi yang berhasil dikumpulkan selama penelitian praktek ini baik yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti maupun literatur, diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis, bagi perusahaan serta masyarakat umum.

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang penyajian laporan arus kas pada PT kereta Api (Persero) Bandung.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi serta masukan positif bagi manajemen perusahaan yang berhubungan dengan penyajian laporan arus kas pada PT kereta Api (Persero) Bandung sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lainnya

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat berguna untuk bahan referensi dimasa yang akan datang, sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diteruskan lebih jauh.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam suatu pemecahan masalah penelitian diperlukan keteraturan, kehati-hatian dan bersifat terus-menerus, untuk melaksanakannya maka diperlukan pengetahuan bagaimana langkah-langkah penelitian. Hal tersebut harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengungkapkan atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang diperoleh.

Metode penelitian yang akan diterapkan oleh penulis adalah metode deskriptif Analisa dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang sedang diteliti lalu dibandingkan secara kuantitatif antara praktek dalam perusahaan atau instansi dengan landasan teoritis yang ada.

Menurut **Sugiyono (2006:21)** menyatakan pengertian metode Analisa deskriptif sebagai berikut :

> **“Metode Deskriptif Analisa merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data -data tersebut disusun, diolah dan di Analisa untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada”.**

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan metode Analisa deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada.

Di dalam memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Penelitian Lapangan (*Field research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan cara peninjauan secara langsung pada instansi yang dijadikan objek penelitian untuk mendapatkan data.

Data ini dapat diperoleh dengan cara:

1. Pengamatan (*Observaion*)

   Pengamatan (*Observaion)* adalah teknik penelitian dan pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung pada PT Kereta Api (Persero) DAOP 2 Bandung. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, paduan pengamatan dan lain-lain.

2. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara (Interview) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancara, dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen yang

digunakan berupa pedoman wawancara maupun *checklist*. Penulis memperoleh data dengan mewawancarai pegawai bagian Kas dan Penagihan.

b) Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan baik buku-buku, diktat dan bahan-bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam rangka Penyusunan Laporan kerja praktek ini, penulis melakukan penelitian pada PT Kereta Api (Persero) Cabang DAOP 2 Bandung yang berlokasi di Jalan Stasiun Selatan No.25 Bandung. sedangkan waktu kerja praktek dilaksanakan pada bulan Agustus 2010 sampai selesai. Hari kerja praktek dilaksanakan hari Senin sampai dengan Jum’at dan waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 07.30 - 15.00.

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Bulan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	Kegiatan / minggu ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperoleh surat izin Kerja Praktek dari kampus																								
2	Mencari tempat untuk melaksanakan Kerja Praktek																								
3	Mengajukan surat permohonan Kerja Praktek ke perusahaan																								
4	Menentukan tempat Kerja Praktek																								
5	Meminta surat pengantar kepada perusahaan																								
6	Melaksanakan Kerja Paktek di perusahaan																								
7	Pengambilan dan pengumpulan data dari perusahaan																								
8	Menyiapkan laporan Kerja Praktek																								
9	Bimbingan di perusahaan																								
10	Penyusunan laporan Kerja Praktek																								
11	Bimbingan di kampus																								
12	Penyempurnaan laporan Kerja Praktek																								